

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Nindya Pangestika Pratiwi¹, Eny Purwaningsih²

¹⁻²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia
Email : nindyapangestikapratiwi@gmail.com, eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id
(*: Corresponden Author)

Abstrak—Keputusan perusahaan dalam membagikan dividen termasuk kedalam keputusan yang penting, karena dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Riset ini bertujuan untuk menginformasikan perusahaan secara empiris dan parsial maupun simultan mengenai profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tergabung dalam index high dividend 20 tahun 2020 periode 2018–2020. Hubungan kausal dua variabel atau lebih dapat diketahui dari penelitian ini. Diperoleh 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga, diperoleh 30 sampel laporan keuangan pada perusahaan dalam *index high dividend* 20 tahun 2020 periode 2018–2020. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil riset ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (FS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Serta secara simultan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen

Abstract—*The company's decision to distribute dividends is an important decision, because it can affect investors in investing their capital into the company. This research aims to inform companies empirically and partially or simultaneously about profitability, liquidity and company size on dividend policy in companies that are members of the 2020 high dividend index for the period 2018-2020. The causal relationship of two or more variables can be determined by using comparative causality. Obtained 10 companies that match the criteria of the research sample using purposive sampling method. Thus, 30 samples of financial statements were obtained for companies in the 2020 high dividend index for the period 2018-2020. This research method uses multiple regression analysis. The results of this research show that the variables of profitability (ROA), liquidity (CR) and company size (FS) partially have a positive and significant effect on policy. dividends (DPR). And simultaneously profitability, liquidity and firm size affect dividend policy.*

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Size, Dividend Policy

1. PENDAHULUAN

Perusahaan mengambil keputusan apakah akan memakai dana dari perusahaan atau akan mengambil dana dari luar (Puspitaningtyas, 2019). Sulindawati et. al., (2017) berpendapat bahwa perusahaan yang berkualitas seringkali didapati membayarkan dividen, baik besar maupun kecil. Hal itu berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk membagikan “sebagian” keuntungan untuk dibagikan kepada pemilik saham dikarenakan masih ada dana setelah menganggarkan untuk dijadikan modal kembali. Apabila perusahaan memperoleh laba tinggi cenderung melakukan pembagian dividen lebih banyak (Purwaningsih & Lestari, 2021). Oleh sebab itu, keputusan membayarkan dividen menjadi keputusan terpenting yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan (Raed, 2020).

Pembayaran dividen sering digambarkan sebagai kemampuan perusahaan terkait pembagian hasil keuntungan kepada para investor dari sebagian laba yang didapatkan. Pembagian dividen ditentukan setelah mendapatkan hasil dari rapat umum yang telah dilakukan antara pihak manajemen perusahaan dan para pemegang saham yang hadir dan menentukan suara. Motif utama para investor atau pemegang saham dalam berinvestasi di pasar modal tentunya tidak terlepas dari pendapatan dividen perusahaan (Husain et. al., 2020). Puspitaningtyas (2019) memaparkan jika kemampuan=perusahaan dalam mendapatkan profit memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Manajemen perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan sebanyak mungkin untuk masa depan perusahaan terlihat lebih baik. Semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin terlihat baik jajaran manajemen yang mengelola perusahaan dalam memimpin jalannya perusahaan sebagai tindak lanjut pertanggungjawaban kepada para pemegang

saham dan penanam modal. Profitabilitas sebagai faktor utama perusahaan agar mendapatkan investor (Dewi & Abundanti, 2020). Jika perusahaan memiliki profit yang besar, keuntungan yang didapatkan perusahaan pun tinggi, sehingga keuntungan tersebut yang diharapkan dibagikan kepada investor juga akan lebih tinggi (Puspitaningtyas, 2019). Pada penelitian terdahulu menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan pada kebijakan dividen (Dewi & Abundanti, 2020).

Widyasti & Putri (2021) menyatakan bahwa sebuah perusahaan setiap membayarkan dividen membutuhkan kas keluar, sehingga harus memiliki cukup likuiditas. Karena, semakin likuid suatu perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk membayarkan dividen. Hasil penelitian Widyasti & Putri (2021) tidak adanya pengaruh likuiditas pada kebijakan dividen. Sedangkan, penelitian lain ditemukan likuiditas pada kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan (Feizal et. al., 2021). Perusahaan yang besar cenderung memasuki pasar modal dengan mudah dan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaannya dengan cara membayarkan dividen (Benyadi & Andrianantenaina, 2020). Hasil penelitian Tahir et. al., (2020) menyatakan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Namun yang membedakan penelitian sebelumnya adalah ditambahkan variabel baru dari penelitian sebelumnya yaitu variabel independen likuidasi dan ukuran perusahaan serta populasi dan sampel yang berbeda yaitu index high dividend 20 2018-2020. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bervariasi, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali variabel tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, riset ini dilakukan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara profitabilitas, likuiditas, dan juga ukuran dari pada organisasi maupun perusahaan pada kebijakan dividen. Selain itu menguji variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian apakah juga berpengaruh dalam menentukan suatu keputusan dividen. Serta, ukuran suatu perusahaan dalam menentukan keputusan dividen. Penelitian ini penting harus dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terkait penelitian berpengaruh dalam keputusan pembagian dividen dalam perusahaan *index high dividend 20* yang diketahui adalah perusahaan paling besar dan rutin dalam pembagian dividen. Peneliti memiliki harapan penelitian ini bisa digunakan sebagai pendukung tambahan penelitian di masa mendatang dan berguna untuk para akademisi, calon investor, pihak eksternal dan juga manajemen perusahaan dalam menetapkan keputusan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Resource Based View Theory*

Resource Based View adalah sebuah teori yang menjelaskan apakah suatu perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dengan mengandalkan sumber daya untuk memungkinkan perusahaan dapat berkelanjutan (Barney, 1986). Grant (1997) berpendapat *resource based theory* merupakan sumber daya yang penting untuk memberikan nilai, termasuk pengetahuan. Dengan pengelolaan dan pengembangan modal intelektual yang tepat, perusahaan dapat secara efektif mengelola asetnya, meningkatkan profitabilitasnya dan memperoleh keunggulan kompetitif. Manajemen tentunya berusaha untuk meningkatkan keuntungan perusahaan sebesar mungkin untuk perkembangan perusahaan yang lebih baik (Puspitaningtyas, 2019). *Resources based* dan *capability* yang dapat menentukan kinerja perusahaan antaranya budaya (*culture*) dan kebijakan (*policy*) sebagai sumberdaya *intangibile* dalam *resources based view* (RBV) (David, 2011).

2.1.2 *Profitabilitas*

Santosa et. al., (2020) mengungkapkan kemampuan dalam menciptakan laba dari penjualan, total aset dan modalnya disebut profitabilitas. Brealey et. al., (2020) mengemukakan keuntungan dari serangkaian keputusan dan kebijakan disebut profitabilitas. Keuntungan yang dibagikan kepada pemilik saham adalah keuntungan perusahaan setelah memenuhi kewajiban tetapnya seperti bunga dan pajak. Profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif manajemen perusahaan mengelola keuangannya untuk menghasilkan keuntungan (Sahwir, 2004).

2.1.3 Likuiditas

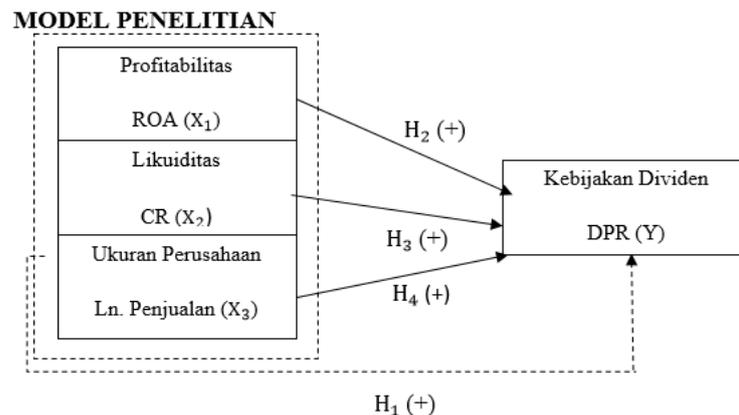
Likuiditas berfokus pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang sedang berjalan sehingga perusahaan memiliki dana internal untuk membayar biaya operasionalnya (Zuhroh, 2019). Likuiditas memperlihatkan kemampuan pada kewajiban keuangan yang harus dipenuhi perusahaan pada saat penagihan (Munawir, 2007). Santosa et. al., (2020) berpendapat rasio yang mewakili perusahaan dalam mengatasi hutang jangka pendeknya disebut likuiditas. Pada penelitian (Putri & Wahyudi, 2022) membandingkan hutang jangka pendek dengan aset lancarnya merupakan pengukuran rasio likuiditas.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Besar kecil suatu perusahaan merupakan gambaran dari suatu perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari sumber dayanya, baik dari jumlah aset, keuntungan penjualan (Handayani & Maharani, 2021). Semakin besar hasil penjualan yang dihasilkan suatu perusahaan, semakin besar perusahaan tersebut. Mengukur ukuran perusahaan menurut Moeljono (2005) dengan menghitung total aset, jumlah karyawan, investasi, nilai tambah, pajak yang dibayarkan, perputaran modal, alat produksi, luas jaringan perusahaan, pangsa pasar, hasil keluaran produksi bahwa perusahaan identik dengan perusahaan besar.

2.1.5 Kebijakan Dividen

Sudana (2015) berpendapat bahwapenentuan dividen merupakan kebijakan yang berkaitan dengan penetapan hasil yang dibagikan ke pemilik saham sebagai dividen. Berdasar Mulyawan (2015) keputusan untuk membagi laba yang telah didapatkan perusahaan atau disimpan berbentuk laba yang ditahan sebagai pembayaran investasi pada masa mendatang disebut kebijakan dividen. Abbadi et. al., (2020) berpendapat kebijakan dividen digambarkan sebagai pedoman bagi manajemen untuk mengumumkan dividen. Kebijakan dividen meliputi aliran dana, struktur keuangan, likuiditas, dan perilaku penanam suatu modal (Puspitaningtyas, 2019). Sulhan & Herliana (2019) mengemukakan kebijakan dividen ialah bagian yang tidaklah bisa dipisahkan dari keputusan maupun kebijakan dalam hal pendanaan suatu perusahaan serta yakni menjadi salah satu daripada faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh manajemen dalam menjalankan suatu perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

2.2 Metode Penelitian

Untuk mengetahui dan melihat sebab akibat antara dua atau lebih variabel, dapat menggunakan kausal. Dalam riset ini metode kuantitatif digunakan sehingga pengukuran atau proksi diperlukan pada setiap variabel. Variabel independen terdiri dari profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), likuiditas dihitungnya dengan *Current Ratio* (CR), ukuran perusahaan diukur Total Penjualan dan variabel dependen yakni kebijakan dividen yang dihitungnya mempergunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pengukuran rasio yang didapatkan berasal dari perusahaan yang tergabung dalam *index high dividend 20* (idxhidiv20) tahun 2018-2020. Data rasio berasal dari laporan tahunan keuangan (*financial report*), dengan metode

pengambilan data menggunakan data sekunder. Penelitian dilakukan sejak Maret 2022 sampai Juli 2022.

Populasi penelitian ini menggunakan *index high dividend 20 (idxhidiv20)* tahun 2018-2020 berjumlah 60 perusahaan. Terdapat dua jenis metode sampling yaitu probability sampling dan nonprobability sampling (Sugiyono, 2007). Selanjutnya, dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling karena tidak semua populasi dapat dijadikan sampel. Setelah pengolahan data, sampel yang diperoleh adalah 10 perusahaan atau 30 data dalam 3 tahun. Kriteria yang memenuhi sampel adalah perusahaan yang termasuk ke dalam index high dividend 20 (idxhidiv20) tahun 2018-2020 yang laporan keuangannya telah di audit dalam dan memiliki data keuangan lengkap terkait variabel yang diteliti. Mencatatkan keuntungan bersih berturut-turut antara 2018–2020 dan menggunakan rupiah sebagai mata uang dalam laporan keuangannya.

Riset ini menggunakan statistik deskriptif serta juga uji asumsi klasik yang terdiri atas uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, serta juga uji heteroskedastisitas. Teruntuk melakukan pengujian terkait apakah variabel bebas berdistribusikan secara normal (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat suatu hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik harus menunjukkan bahwa tidaklah ada hubungan maupun korelasi yang terjadi antara variabel bebas yang ada. Uji multikolinearitas dilakukannya untuk bisa mengetahui nilai dari Tolerance tolerance value (Ghozali, 2018). Apakah dengan adanya hubungan antara variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu yang ada pada riset maupun penelitian ini digunakan uji autokorelasi. Durbin Watson (DW test) dipergunakan pada riset ini (Ghozali, 2018). Dengan dilakukan pengujian terhadap model regresi apakah terdapat suatu ketidaksamaan terkait dengan varian dari satu observasi ke observasi yang lain yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik kalau tidaklah terdapat heteroskedastisitas maupun kesamaan variansi (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan Scatter Plot (Ghozali, 2018). Selanjutnya, menguji hipotesis apakah ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dengan mempergunakan uji F, uji t serta uji koefisien determinasi. Uji riset ini mempergunakan analisis regresi berganda dengan model persamaan regresi berganda (Ghozali, 2018) seperti berikut:

$$DPR = \alpha + \beta_{(1.)}ROA + \beta_{(2.)}CR + \beta_{(3.)}Ln.Sales + \varepsilon$$

Keterangan:

DPR = Kebijakan Dividen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

Ln Sales = Ukuran Perusahaan

ε = Error

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Statistik Deskriptif

Bersumber pada hasil uji statistik deskriptif diketahui jika variabel *Return on Asset (ROA)* mendapatkan nilai maksimum dengan jumlah 0,4468, mean berjumlah sebesar 0,1560 dan nilai minimum memiliki jumlah sebanyak 0,0514 dengan standar deviasi 0,1116. Nilai minimum ROA di dapatkan dari INDF dan tertinggi diperoleh UNVR. Proksi *Current Ratio (CR)* memperoleh nilai mean sebesar 2,5011, nilai minimum dengan jumlah sebanyak 0,7325 diperoleh UNVR dan nilai maksimum sebesar 4,6577 diraih KLBV dengan standar deviasi sebesar 1,0889. *Variabel Firm Size (FS)* memperoleh nilai minimum sebesar 16,8636 yang di raih oleh KLBV pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 32,7398 pada perusahaan ASII dan nilai mean 29,9973 dengan standar deviasi sebesar 4,4939. Dan variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)* memperoleh nilai mean sebesar 0,7293, nilai minimum sebesar 0,2036 yang diperoleh CPIN tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 2,2487 diperoleh INTP dan standar deviasi 0,430.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ROA | 30 | .0514 | .4468 | .1560 | .1116 |
| CR | 30 | .7325 | 4.6577 | 2.5011 | 1.0889 |
| FS | 30 | 16.8636 | 32.7319 | 29.9973 | 4.4939 |
| DPR | 30 | .2036 | 2.2487 | .7293 | .4302 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

Sumber: Output Olah Data

3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui sebesar 0,384 atau berada di atas tingkat signifikan 0,05 yang artinya variabel residual berdistribusi normal, sehingga uji asumsi klasik lainnya bisa dilanjutkan.

Tabel 2. Hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|-------------------------|-----------|
| | Unstandardized Residual | |
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .28195731 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .165 |
| | Positive | .165 |
| | Negative | -.135 |
| Test Statistic | | .906 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .384 |

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output Olah Data

Berdasarkan uji multikolinearitas, variabel independen mendapatkan nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* > 0,10. Dalam hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas. *Spearman rank test* dari uji heteroskedastisitas didapatkan variabel independen mendapatkan p-value lebih besar dari 0,05, proksi ROA dengan p-value sebesar 0,351, proksi CR dengan p-value sebesar 0,997, dan proksi FS dengan p-value sebesar 0,138, yang berarti model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Rank Spearman

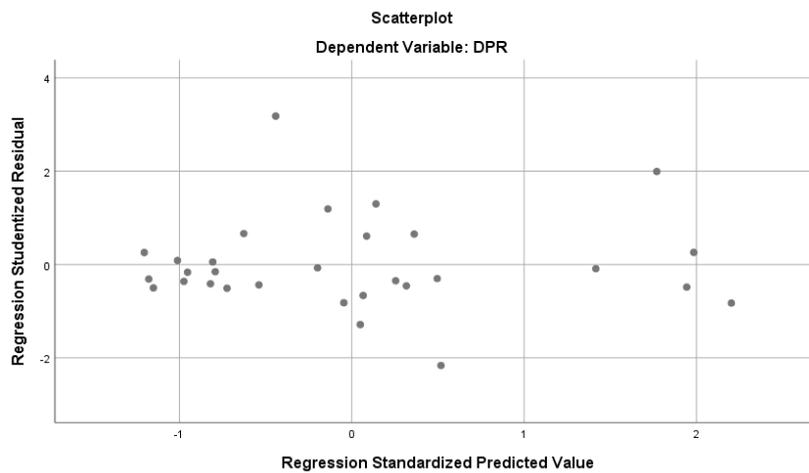
| Correlations | | | | | | |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-------|-------|--------|-------|
| | | Unstandardized Residual | | | | |
| | | | ROA | CR | FS | |
| Spearman's rho | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1.000 | -.176 | -.001 | -.277 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .351 | .997 | .138 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ROA | | Correlation Coefficient | -.176 | 1.000 | .466** | -.088 |
| | | Sig. (2-tailed) | .351 | . | .010 | .644 |
| | | N | 30 | 30 | 30 | 30 |

| | | | | | |
|----|-------------------------|--------|--------|-------|-------|
| CR | Correlation Coefficient | -0.001 | .466** | 1.000 | -.294 |
| | Sig. (2-tailed) | .997 | .010 | . | .115 |
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 |
| FS | Correlation Coefficient | -.277 | -.088 | -.294 | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .138 | .644 | .115 | . |
| N | | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output Olah Data

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai uji durbin adalah 1,841 tidak ada autokorelasi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diatas, dengan scatter plot, terlihat bahwa titik – titik yang ada tidak membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) dan titik – titik menyebar disekitar angka 0 pada sumbu y, maka mengindikasikan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

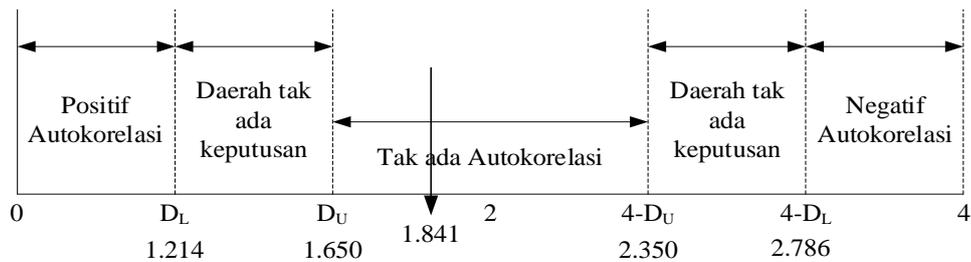
Tabel 4. Hasil Uji Rank Durbin

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .638 ^a | .408 | .339 | .29778 | 1.841 |

a. Predictors: (Constant), FS, ROA, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Olah Data



Gambar 3. Daerah Uji Durbin-Watson

Berdasarkan hasil tes analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi yang disusun sebagai berikut:

$$\text{DPR} = -0,864 + 1,184.\text{ROA} + 0,155.\text{CR} + 0,033.\text{FS} + \varepsilon$$

Dalam penelitian ini nilai konstanta (α) diketahui sebesar -0,864. Artinya, variabel-variabel independen yaitu Current Ratio, Return on Asset dan Firm Size diasumsikan konstan atau bernilai 0, maka variabel dependen yaitu kebijakan dividen mengalami penurunan sebesar -0,864. Nilai beta pada ROA adalah 1,184 yang artinya apabila ada kenaikan sebesar 1 satuan pada ROA, maka terjadi peningkatan sebesar 1,184 pada DPR. Nilai beta CR yaitu 0,155 yang artinya, apabila ada kenaikan sebesar 1 satuan pada CR, maka DPR bertambah sebesar 0,155. Nilai beta pada FS yaitu sebesar 0,033 yang artinya apabila ada kenaikan sebesar 1 satuan pada FS, maka terjadi peningkatan sebesar 0,033.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.864 | .580 | | -1.490 | .148 | | |
| ROA | 1.184 | .546 | .361 | 2.169 | .039 | .824 | 1.213 |
| CR | .155 | .069 | .460 | 2.252 | .033 | .545 | 1.834 |
| FS | .033 | .016 | .409 | 2.091 | .046 | .594 | 1.683 |

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil Olah Data

3.3 Uji Hipotesis

Pada hasil uji statistik t menunjukkan nilai konstan sebesar -0,864 dan *Return on Asset* memiliki hitung $> t$ tabel senilai 2,169 $> 2,045$ dengan nilai signifikan 0,039 $< 0,05$. Dapat dikatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Untuk *Current Ratio* (CR) memiliki t hitung $> t$ tabel yaitu 2,252 $> 2,045$ dengan nilai signifikan 0,033 $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan *Firm Size* (FS) memiliki t hitung $> t$ tabel yaitu 2,091 $> 2,045$ dengan nilai signifikan 0,046 $< 0,05$. Maka dapat dikatakan *Firm Size* (FS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran dividen (DPR).

Menurut hasil uji simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa F hitung senilai 5,964 (F tabel sebesar 2,98) dengan hasil signifikan 0,003. Dikarenakan F hitung lebih besar dari F tabel dan profitabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 yang berarti *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap rasio pembayaran dividen (DPR) secara simultan.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.586 | 3 | .529 | 5.964 | .003 ^b |
| | Residual | 2.305 | 26 | .089 | | |
| | Total | 3.892 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), FS, ROA, CR

Sumber: Hasil Olah Data

Menurut uji koefisien (R) di dapatkan nilai 0,638. Nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat antara Current Ratio, Firm Size dan Return on Asset di karenakan memiliki hasil > 0,05 dan mendapatkan nilai 0,339 pada Adjusted R Square (koefisien determinasi). Dengan kata lain, variabel Dividen Payout Ratio dapat dijelaskan oleh proksi Return on Assets, Firm Size dan Current Ratio sebesar 0,339 atau sebesar 33,9% dan sisanya sejumlah 66,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien (R)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .638 ^a | .408 | .339 | .29778 | 1.841 |

a. Predictors: (Constant), FS, ROA, CR
 b. Dependent Variable: DPR

4. IMPLEMENTASI

4.1 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Pada uji simultan di dapatkan hasil $0.003 < 0.050$ memperlihatkan jika ROA, CR dan FS berpengaruh terhadap DPR secara bersama-sama atau simultan. Dari hasil tersebut maka H1 dapat diterima. Pendapatan yang semakin tinggi atau profitabilitas yang lebih tinggi akan memungkinkan suatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya, serta keuntungan suatu perusahaan dapat digunakan sebagai pengembangan perusahaan untuk terus tumbuh besar. Ketiga variabel tersebut bersama-sama dapat mempengaruhi keputusan suatu perusahaan dalam membagikan dividen terhadap pemilik saham, sehingga perusahaan yang tergabung dalam Index High Dividend 2020 membayar dividen dengan jumlah yang sangat menjanjikan. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Dewi & Muliati (2020) bahwa likuiditas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen. Hal ini membuktikan bahwa rasio baik yang dimiliki oleh perusahaan index high dividend 20 tahun 2020 ini menjadi salah satu di balik keputusan dalam pembagian dividen yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sebagai usaha dalam mendapatkan investor.

4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Pada uji parsial di dapatkan hasil $0,039 < 0,05$ sehingga profitabilitas (ROA) mempunyai efek yang cukup signifikan serta positif pada kebijakan dividen (DPR) di perusahaan yang tergabung dalam index high dividend 20 tahun 2020 sehingga H2 dapat diterima. Sulhan & Herliana (2019) berpendapat bahwa ketika sebuah perusahaan meningkatkan citranya, selalu berusaha untuk membayar dividen. Manajemen perusahaan mengharapkan peningkatan pendapatan di masa depan, menunjukkan kepada investor perusahaan dalam kondisi yang sangat baik. Perusahaan tidak mungkin membayar dividen jika kinerjanya rendah dan kondisi keuangannya buruk (Gunawan & Tobing, 2018). Investor umumnya mengharapkan dividen dikala berinvestasi di sesuatu industri, oleh sebab itu industri dengan profitabilitas besar hendak memakai peluang guna mengundang pemegang saham baru (Benyadi & Andrianantenaina, 2020). Hasil riset ini sesuai penelitian sebelumnya oleh Zainuddin et. al., (2020); Dewi & Abundanti (2020); Mauris & Rizal (2021); Gunawan & Tobing (2018); Sulhan & Herliana (2019); (Kanwal & Hameed, 2017); (Angelia & Toni, 2020) dan Pattiruhu & Paais (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Pada uji parsial diketahui hasil $0,033 < 0,05$ yang berarti likuiditas (CR) memiliki pengaruh yang positif juga signifikan pada kebijakan dividen (DPR) di perusahaan dalam index high dividend

20 tahun 2020 sehingga H3 dapat diterima. Nilai likuiditas (CR) yang tinggi mencerminkan kemampuan menggunakan aset lancar perusahaan serta kemampuan melikuidasi kewajiban lancar secara optimal (Tamara & Mulyana, 2022). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik pasti memiliki arus kas yang membuat perusahaan tidak memiliki kesulitan dalam membayarkan dividen (Gunawan & Tobing, 2018). Likuiditas yang baik mencerminkan peningkatan kas yang dimiliki oleh badan usaha (Santosa et. al., 2020). Semakin perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya, dividen yang dibagikan juga semakin besar. Hasil riset tersebut sesuai pada riset maupun penelitian sebelumnya oleh Jiang et. al., (2017); Feizal et. al., (2021); Tamara & Mulyana (2022); Gunawan & Tobing (2018) dan Sitorus et. al., (2021) bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif pada kebijakan dividen.

4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Pada uji parsial terlihat hasil yang didapatkan yaitu $0,046 < 0,05$ sehingga didapatkan ukuran perusahaan (FS) berpengaruh secara positif serta cukup signifikan pada kebijakan dividen (DPR) dalam perusahaan index high dividend 20 tahun 2020 sehingga H4 dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan sesuai dalam penelitian Tamara & Mulyana (2022) jika ukuran perusahaan berperan dalam menjelaskan rasio pembayaran dividen perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan jika perusahaan mampu untuk meningkatkan keuntungan dan juga pembayaran dividen (Arifin, 2007). Seperti perusahaan yang termasuk dalam index high dividend 20 tahun 2020 memiliki penjualan cukup tinggi, mereka membagikan dividen dengan rutin dan cukup besar. Untuk menjaga reputasi, perusahaan besar tentu akan membagikan dividen terhadap investor dalam jumlah besar (Johanes et al., 2021). Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Benyadi & Andrianantenaina (2020); Khoiro et. al., (2016); (Rochmah & Ardianto, 2020) dan Johanes et. al., (2021) yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada kebijakan dividen.

5. KESIMPULAN

Dengan sampel 30 laporan keuangan yang berasal dari 10 perusahaan dalam *index high dividend* 20 pada tahun 2018-2020 memiliki hasil likuiditas, profitabilitas, serta juga ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif serta juga signifikansi terhadap kebijakan dividen. Selanjutnya profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang secara simultan kepada kebijakan dividen.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya yaitu dengan menggunakan *index high dividend* 20 yang terus berubah setiap tahun dan tahun penelitian dari tahun 2018 hingga 2020 dan hanya menggunakan variabel kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sehingga, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih beragam, populasi sampel yang terus berubah dalam *index high dividend* 20 dan menggunakan tahun penelitian yang berbeda seiring bertambahnya waktu. Selain itu peneliti diharapkan tidak menggunakan kriteria terlalu spesifik sehingga tidak mengurangi banyak sampel perusahaan.

Dengan memperhatikan rasio keuangan, perusahaan nantinya akan semakin bertumbuh bila kegiatan usahanya terus meningkatkan keuntungan guna mengembangkan perusahaan semakin baik. Perusahaan yang berkembang tentunya membuat investor semakin tertarik dalam menanamkan modalnya termasuk ketika perusahaan rutin membagikan dividennya terhadap investor atau pemegang saham.

REFERENCES

- Abbadi, S. S., Abuaddous, M. Y., Bataineh, H. T., & Muttairi, A. E. (2020). The Impact of Earnings Management on Dividend Policy: Evidence From Kuwait. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 518. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n5p518>
- Angelia, N., & Toni, N. (2020). The Analysis of Factors Affecting Dividend Policy in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 902–910. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.918>
- Arifin, Z. (2007). *Teori Keuangan Dan Pasar Modal* (2nd ed.). Ekonisia.

- Barney, J. (1986). *Organizational Culture: Can It Be a Source of Sustained Competitive Advantage?* (11 ed.). Academy of Management Review.
- Benyadi, F. C., & Andrianantenaina, H. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 3(2), 457–468. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>
- Brealey, R., Myers, S., & Marcus, A. (2020). *Fundamentals of Corporate Finance* (10 ed.).
- David, F. R. (2011). *Strategic Management Concept and Cases* (13 ed.). Prentice Hall. [http://www.mim.ac.mw/books/David%27s Strategic Management Concepts and Cases 13e .pdf](http://www.mim.ac.mw/books/David%27s%20Strategic%20Management%20Concepts%20and%20Cases%2013e.pdf)
- Dewi, G. A. M. S., & Abundanti, N. (2020). Effect of profitability on firm value with dividend policy as a mediation variables in manufacturing companies. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 11, 330–335. www.ajhssr.com
- Dewi, N. K. A., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, April*, 699–730.
- E U K, E., Suhadak, S., & Siti, R. H. (2016). The Influence Of Capital Structure And Firm Size On Profitability And Dividend Policy (An Empirical Study at Property and Real Estate Sector Listed in Indonesia Stock Exchange during the periods of 2009-2012). *Profit*, 10(02), 1–10. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2016.010.02.1>
- Feizal, D. A., Sudjono, S., & Saluy, A. B. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Liquidity on Dividend Policies for Construction Issuers in 2014-2019. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(2), 131–144.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grant, R. M. (1997). *The Knowledge- based View of the Firm : Implications For Management Practice* (30 ed.). Long Range Planning. [https://doi.org/10.1016/S0024-6301\(97\)00025-3](https://doi.org/10.1016/S0024-6301(97)00025-3)
- Gunawan, F. S., & Tobing, W. R. L. (2018). The Effect of Profitability Liquidity and Investment Opportunities on Dividend Policy. *South East Asia Journal of Contemporary Business Economics and Law*, 15(5), 189–195.
- Handayani, P., & Maharani, N. K. (2021). Effect of Environmental Performance, Company Size, and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, 4(1), 121–133.
- Husain, T., Sarwani, Sunardi, N., & Lisdawati. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13–26. <https://doi.org/10.38157/finance-economics-review.v2i2.102>
- Jiang, F., Ma, Y., & Shi, B. (2017). Stock liquidity and dividend payouts. *Journal of Corporate Finance*, 42, 295–314. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.12.005>
- Johanes, S. R., Hendiarto, R. S., & Nugraha, N. M. (2021). The effect of institutional ownership, managerial ownership, and company size to dividend policy. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 2(1), 87–96.
- Kanwal, M., & Hameed, S. (2017). The Relationship between Dividend Payout And Firm Financial Performance. *Research in Business and Management*, 4(1), 5.
- Kashif, A. R., Altaf, M., Abbas, U., Saba, K., Farooq, I., & Jalal, I. (2021). Determinants of Dividend Policy in the Pharmaceutical Sector of Pakistan. *Journal of Science*, 34(03).
- Mauris, F. I., & Rizal, N. A. (2021). The Effect of Collaterallizable Assets, Growth in Net Assets, Liquidity, Leverage and Profitability on Dividend Policy (Case Studies on Non-Financial Services Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 937–950. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1695>
- Moeljono, D. (2005). *Good corporate culture sebagai inti dari good corporate governance*. Elex Media Komputindo.

- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan* (1 ed.). Pustaka Setia Bandung.
- Munawir. (2007). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*.
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42.
- Purwaningsih, E. (2019). Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi : Jurnal of Economic*, 10(2).
- Purwaningsih, E., & Lestari, K. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen. 6(1), 108–124.
- Puspitaningtyas, Z. (2019). Assessment of financial performance and the effect on dividend policy of the banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Banks and Bank Systems*, 14(2), 24–39. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(2\).2019.03](https://doi.org/10.21511/bbs.14(2).2019.03)
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>
- Raed, K. (2020). Dividend Policy and Companies' Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 531–542.
- Rochmah, H. N., & Ardianto, A. (2020). Catering dividend: Dividend premium and free cash flow on dividend policy. *Cogent Business and Management*, 7(1).
- Sahwir, A. (2004). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Santosa, P. W., Aprilia, O., & Tambunan, M. E. (2020). The intervening effect of the dividend policy on financial performance and firm value in large Indonesian firms. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 408–420. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p408>
- Sitorus, P. R., Toni, N., & Hwee, T. S. (2021). Analysis of the Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, and Company Growth on Dividend Policy in Manufacturing Companies Sector Food and Beverage Listed on the IDX. *Cesit 2020*, 384–391.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (2 ed.). Erlangga.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.
- Sulhan, M., & Herliana, T. Y. (2019). The Effect of Liquidity and Profitability to Dividend Policy with Asset Growth as Moderating Variable (Study on Property Sector, Real Estate and Building Construction Listed on Indonesia Stock Exchange). *101(Iconies 2018)*, 23–28.
- Sulindawati, N. L. G. E., Adi Yuniarta, G., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis*. Rajawali Pers.
- Tahir, H., Rahman, M., & Masri, R. (2020). Do board traits influence firms' dividend payout policy? Evidence from Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 87–99. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.87>
- Tamara, B., & Mulyana, B. (2022). Effect of Financial Performance and Firm Size on Dividend Policy (Empirical Study on Consumer Goods Sector Issuers 2017-2020). *Jurnal Health Sains*, 3(1), 52–69. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i1.379>
- Utami, E. S., & Gumanti, T. A. (2019). Analysis of cash dividend policy in Indonesia stock exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 97–105. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(3\).2019.10](https://doi.org/10.21511/imfi.16(3).2019.10)
- Widyasti, I. G. A. V., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2021). The Effect of Profitability , Liquidity , Leverage , Free Cash Flow , and Good Corporate Governance on Dividend Policies (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 269–278. www.ajhssr.com
- Yüksel, S., Mukhtarov, S., Mammadov, E., & Özşarı, M. (2018). Determinants of profitability in the banking sector: An analysis of post-Soviet countries. *Economies*, 6(3), 1–15.
- Zainuddin, Z., Andaresta Mananohas, O., & Akindutire, O. R. (2020). The Effect of Debt Policies, Profitability, Managerial Ownership Structure, and Liquidity on Dividend Policy. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03), 411–428.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203.